

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan atau metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah kegiatan-kegiatan terencana, mencakup seperangkat praktek penafsiran yang memudahkan peneliti untuk melihat dan mengetahui dunia partisipan dan informan. Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll; secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁹

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana penerapan sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an maka perlu diadakannya pengamatan secara langsung dan mencari sumber data dari informan dan partisipan.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

- b. Pendekatan kualitatif dapat menyesuaikan diri dengan adanya variasi pendapat informan terhadap sebuah kasus.

Dari beberapa pertimbangan di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang sesuai dengan fokus permasalahan yang ada di lapangan. Selain itu digunakannya metode penelitian kualitatif ini juga untuk menjalin kedekatan dan keakraban dengan informan dan partisipan sekaligus berusaha untuk memahami keadaan informan dalam pengumpulan informasi maupun data yang diperlukan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁴⁰ Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pemahaman yang mendalam serta utuh.⁴¹ Hal tersebut sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

⁴⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 2.

⁴¹ *Ibid.*,3.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi pengumpul data adalah peneliti itu sendiri.⁴² Peneliti bisa ikut secara langsung, berpartisipasi aktif dan hadir dalam kegiatan maupun lokasi yang diteliti. Sebab data yang kualitatif akan cenderung subjektif jika hanya memanfaatkan wawancara sebagai teknik pengumpulannya. Oleh karenanya, kehadiran peneliti dalam kegiatan observasi sangat diperlukan untuk paling tidak membandingkan sekaligus mengecek apakah data yang didapatkan dari wawancara sesuai dengan realita yang ada di lapangan.

Dalam hal ini, kehadiran peneliti sebagai penggali informasi, pengumpul data, dan penganalisis data sangatlah diperlukan untuk selanjutnya data yang didapatkan akan disimpulkan sebagai laporan. Dengan demikian, peneliti secara langsung ikut berpartisipasi dalam kegiatan penerapan metode *peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian demi memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri. Alasan peneliti memilih tempat di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri yaitu Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri merupakan pondok sekitar IAIN Kediri yang menerapkan metode tutor sebaya sebagai metode dalam

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 222-223.

belajar Al-Qur'an yang pembelajarannya langsung menggunakan Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁴³ Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Menurut Ahmad Tanzeh sumber data yang digunakan dalam penelitian dikelompokkan dalam dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder.⁴⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau orang yang menggunakan data tersebut. Data ini didapatkan melalui kegiatan observasi maupun wawancara kepada narasumber. Adapun dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari pengasuh Pondok Pesantren, pengurus pondok bidang pendidikan, santri yang menjadi tutor dan santri yang menjadi murid. Untuk memperoleh informasi, penulis mengambil beberapa santri yang menjadi tutor dan santri yang menjadi murid untuk diberikan pertanyaan melalui wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan yaitu melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Dalam hal ini, data yang dimaksud meliputi literatur-

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 13

⁴⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Sukses Oofset, 2009), 54.

literatur yang berhubungan dengan objek penelitian, dokumen-dokumen Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri, buku-buku yang terkait dengan penelitian dan berupa dokumen-dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti foto-foto, praktek kegiatana, dsb.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Herdiansyah Haris adalah salah satu langkah yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa menggunakan teknik ini, peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa teknnik yang bisa digunakan oleh peneliti. Diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴⁵

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data yang sifatnya valid dan akurat. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan oleh peneliti kepada informan dengan memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan teman penelitian. Esterberg sebagaimana dikutip oleh sugiyono memaknai wawancara sebagai berikut:

⁴⁵ Herdiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 135.

*"A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic."*⁴⁶

Wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih yang didalamnya terjadi pertukaran informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab untuk kemudian di konstruksikan maksudnya pada topik pembahasan tertentu. Esterberg menyebutkan bahwa terdapat tiga macam wawancara yang bisa dilakukan, yakni wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstruktur untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data yang dimaksud adalah hasil dari wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren, pengurus bidang pendidikan, santri tutor dan santri murid. Lalu untuk mendapatkan data yang valid adar sesuai dengan fokus penelitian, maka substansi wawancara yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode *peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an Santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an Santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri

⁴⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 231.

- c. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode *peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an Santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri

2. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dengan baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁴⁷

Penggunaan teknik observasi mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian, yaitu dengan mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati pelaksanaan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *peer tutoring* di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁴⁸

Dalam penerapan metode dokumentasi, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan *check list*

⁴⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: elKaf, 2006), 84.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 206.

terhadap beberapa variabel yang akan didokumentasikan. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak relatif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁴⁹

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang kondisi, data pengasuh pondok serta data santri yang menjadi murid dan santri yang mejadi tutor di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.⁵⁰

Data yang telah terkumpul akan diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian deskriptif kualitatif yang berupa gambaran kondisi, latar belakang penelitian secara menyeluruh dan sejarah data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 93.

⁵⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, 168.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran menyeluruh tentang peranan *peer tutoring* (tutor sebaya) untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri. Adapun hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan tiga tahapan yakni sebagai berikut:

1. *Display Data*

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, tabel matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.⁵¹ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵²

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan penelitian.

2. *Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan

⁵¹ Yatim riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, 33.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 249.

dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁵³

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar peneliti memperoleh hasil yang valid dan tetap dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah oleh semua pihak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamat

Kegiatan ketekunan pengamat yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membaca literatur yang terkait dengan pembelajaran menggunakan metode *peer tutoring* (tutor sebaya), membaca kembali hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan dilapangan. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik dalam pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara dan digunakan untuk mendapatkan hasil temuan yang bersifat akurat dan kreibel. Adapun cara yang dapat digunakan dalam triangulasi

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 212.

ini adalah dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.⁵⁴

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil observasi dan data hasil dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut penjelasan Moleong, ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.⁵⁵

Berikut pemaparan dalam tiga tahapan tersebut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengajukan proposal penelitian. Setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian pada lembaga yang dimaksud. Dengan surat izin penelitian Jurusan Tarbiyah, peneliti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri melakukan penelitian di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri selaku objek penelitian.

⁵⁴ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1, April 2010, h. 57

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 127.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain: mengenal personil-personil yang ada di Pondok Pesantren Sunan Ampel, mencari informasi awal tentang penerapan metode *peer tutoring* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Pondok Pesantren yang akan menjadi informan dalam penelitian serta membuat kesepakatan tentang pelaksanaan penelitian dan prosedur yang harus ditempuh. Sebelum memulai penelitian, peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan dalam penelitian, diantaranya kamera, alat perekam kertas dan bulpoin.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini penelitian mencari sumber yang seakurat mungkin dengan melakukan observasi, interview dan dokumentasi. Setelah data yang diperoleh mencukupi, kemudian dilanjutkan pada tahap pengolahan data dan pengumpulan hasil data.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat laporan penelitian sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.